

# PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA JUDUL PROGRAM

Pengaruh Jenis Penilaian (Self Vs Peer) Terhadap Prestasi Dan Kemandirian Belajar Siswa SMAN 7 Malang

# BIDANG KEGIATAN

# PKM PENELITIAN

# Diusulkan oleh:

Iqfi Malidatul Khomsa (21901071082)

Anisha Nurlita Sari (21901071083)

Ayu Rahma Cahyani (21901071084)

# UNIVERSITAS ISLAM MALANG

**MALANG** 

2020

### SCAN HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Kegiatan : Pengaruh Jenis Penilaian (Self Vs Peer) Terhadap
   Prestasi Dan Kemandirian Belajar Siswa SMAN 7 Malang
- 2. Bidang Kegiatan: PKM P
- 3. Ketua Pelaksana Kegiatan:
  - a. Nama Lengkap: Iqfi Malidatul Khomsa
  - b. NPM: 21901071082
  - c. Jurusan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - d. Universitas: Universitas Islam Malang
  - e. Alamat : Jl. Pudak No. 266 RT 29 RW 03 Cepokomulyo Kepanjen Kab. Malang
  - f. No Telepon: 08970158707
  - g. Email: <u>iqfimalidatul27@gmail.com</u>
- 4. Biaya Kegiatan Total angka Waktu Pelaksanaan:
  - a. Dikti:
  - b. Sumber lain:

**Malang, 29 Juli 2020** 

Menyetujui,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Ketua Pelaksana Kegiatan

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	iii
RANGKUMAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah yang Menjadi Prioritas	2
1.3 Tujuan Khusus	2
1.4 Luaran yang diharapkan	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Penilaian Self vs Peer	4
2.2. Prestasi dan Kemandirian	4
BAB 3. METODE PENELITIAN	6
3.1 Jenis Penelitian	6
3.2 Tahapan Penelitian	6
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data	6
3.4 Sumber Data	7
3.5 Instrumen Penelitian	7
3.6 Penggunaan Bahan Referensi	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping	10
Lampiran 1.1. Biodata Ketua	10
Lampiran 1.2. Biodata Anggota 1	11
Lampiran 1.3. Biodata Anggota 2	12
Lampiran 1.4. Biodata Dosen Pendamping	13
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	14
Lampiran 3. Susunan Oraganiasai Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	14

### **RANGKUMAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penilaian (self) dan penilaian sejawat (peer) dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan kemandirian siswa. Pentingnya self dan peer assesment dapat dilihat pada hasil penelitian yang dianalisis dan disajikan dalam meta analisis ini. Meta analisis ini merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian terdahulu dalam masalah sejenis sehingga dapat mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian sebelumnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis tentang penilaian (self) dan penilaian sejawat (peer), Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan pantuan peneliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan observasi dan wawancara yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian (self) dan penilaian sejawat (peer) memiliki peran penting dalam pembelajaran antara lain meningkatkan prestasi dan kemandirian terdahap proses pembelajaran baik pada guru maupun siswa.

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Ki Hadjar, Pendidikan adalah pembudayaan buah budi manusia yang beradab dan buah perjuangan manusia terhadap dua kekuatan yang selalu mengelilingi hidup manusia yaitu kodrat alam dan zaman atau masyarakat (Dewantara II, 1994). Dengan demikian, pendidikan itu sifatnya hakiki bagi manusia sepanjang peradabannya seiring perubahan jaman dan berkaitan dengan usaha manusia untuk memerdekakan batin dan lahir sehingga manusia tidak tergantung kepada orang lain akan tetapi bersandar atas kekuatan sendiri. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal yaitu pendidikan dari keluarga dan lingkungannya sampai pendidikan sekolah yang mempunyai tujuan untuk merubah tingkah laku, sikap, keterampilan, kebiasaan, serta perubahan seseorang kearah yang lebih baik. Pada penelitian kali ini, peneliti memberi batasan hanya pada pendidikan formal saja, yaitu pendidikan di sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya dapat diukur melalui prestasi belajar siswa.

Secara etimologis, prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu prestatie, yang berarti hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi di semua aspek kehidupan. Prestasi belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar mengindikasikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi dapat disimpulkan, pengertian Prestasi ialah hasil dari usaha yang sudah dilakukan oleh seseorang.

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu factor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain.Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan.

Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga, peran guru, dan lingkungan teman sebaya. Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2012:284), faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri (kemandirian) dengan cara memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Melalui orang tua dan guru, anak-anak belajar baik-buruk, tingkah laku yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi diri (Alwisol, 2012:284). Lingkungan keluarga, guru, dan lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang paling sering berinteraksi dengan siswa. Di sekolah, siswa belajar dengan guru dan teman sebayanya, sedangkan dirumah siswa belajar dengan keluarganya. Karena interaksi yang sering itulah, baik atau tidaknya proses belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan tersebut. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis, memungkinkan anak tersebut dapat melakukan penyesuaian yang baik. Mereka aktif secara sosial dan mudah bergaul. Dengan kata lain, perkembangan intelektual anak yang di besarkan dalam lingkungan keluarga yang baik akan tumbuh dengan baik. Sebaliknya, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis, memungkinkankeingintahuan dan kreativitas anak terhambat oleh tekanan orang tua.

### 1.2 Masalah yang Menjadi Prioritas

- 1. Bagaimana cara menggunakan penilaian (self vs peer) terhadap siswa SMAN 7 Malang?
- 2. Bagaimana dampak penerapan penilaian menggunakan (self vs peer) terhadap prestasi dan kemandirian siswa SMAN 7 Malang?

### 1.3 Tujuan Khusus

- 1. Untuk mengetahui cara dalam menggunakan penilaian (self vs peer) terhadap prestasi dan kemandirian belajar siswa SMAN 7 Malang
- 2. Untuk mengetahui dampak penerapan penilaian (self vs peer) terhadap prestasi dan kemandirian belajar siswa SMAN 7 Malang

# 1.4 Luaran yang diharapkan

Untuk meningkatkan prestasi dan kemandirian siswa dengan cara melakukan penilaian ( self vs peer ). Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan bisa menjadi sebuah awal dilakukannya penelian ini yang memiliki nilai positif dan bisa meningkatkan nilai siswa.

# 1.5 Manfaat Penelitian

- 1. Untuk meningkatkan prestasi dan kemandirian siswa SMAN 7 MALANG agar menjadi siswa yang berprestasi.
- 2. Untuk memahami dampak penilaian Self vs. Peer pada siswa SMAN 7 MALANG.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### 2.1. Penilaian Self vs Peer

Self assessment menurut Boud (1991) adalah keterlibatan pelajar dalam mengidentifikasi kriteria atau standar untuk diterapkan dalam belajar dan membuat keputusan mengenai pencapaian kriteria dan standar tesebut. Dengan kata lain Self assessment adalah sebuah proses dimana pelajar memiliki tanggung jawab untuk menilai hasil belajarnya sendiri. Sedangkan peer assessment adalah sebuah proses di mana seorang pelajar menilai hasil belajar teman atau pelajar lainnya yang berada se-level. Maksud dari se-level adalah jika dua orang atau lebih berada dalam level kelas yang sama atau subjek pelajaran yang sama. Self dan peer assessment dapat digunakan untuk menilai kemampuan klinik yang meliputi dimensi kognitif (clinical management) dan dimensi humanistic (psychological). Self assessment dapat digunakan untuk membantu pelajar dalam mengembangkan kemampuan menilai dan mengkritisi proses dan hasil belajarnya (penilaian formatif), membantu pelajar menentukan kriteria untuk menilai hasil belajarnya, dan sebagai syarat yang diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran untuk memutuskan kelulusan (sumatif assessment). Peer assessment dapat digunakan untuk membantu pelajar dalam mengembangkan kemampuan bekerjasama, mengkritisi proses dan hasil belajar orang lain (penilaian formatif), menerima feedback atau kritik dari orang lain, memberikan pengertian yang mendalam kepada para siswa tentang kriteria yang digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar dan untuk penilaian sumatif. Race (1998) menjelaskan keuntungan dari self dan peer assessment yaitu, mendorong pelajar untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga pelajar dapat mandiri, melatih keterampilan mengevaluasi (evaluation skill) yang berguna untuk life long learning dan mendorong deep learning. Proses peer assessment yaitu dimulai dengan mendiskusikan item dan kriteria penilaian oleh guru dan para siswa. Kemudian masing-masing siswa menilai teman mereka yang telah ditunjuk dan juga memberikan feedback. Hasil penilaian ini biasanya dicocokkan dengan hasil penilaian guru. Sedangkan proses self assessment yaitu dimulai dengan menetapkan item dan kriteria yang akan dinilai.

#### 2.2. Prestasi dan Kemandirian

Pretasi belajar adalah Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah

penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Benyamin S. Bloom, prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Istilah "kemandirian" berasal dari kata dasar "diri" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda.karena kemandirian berasal dari kata dasar "diri", maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah self, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian. Erikson (dalam Monks, dkk, 1989), menyatakan kemndirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orangtua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembaangan kearah individuaalitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, seta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Dapat di simpulkan, pengertian Kemandirian adalah suatu kondisi dimana seorang memiliki hasrat untuk hidup sendiri, bersaing, dan ingin maju demi kebaikan dirinya sendiri dengan di tompang kemampuan yang dimiliki tanpa adanya pengaruh atau hasutan orang lain.

Pentingnya kemandirian bagi perserta didik, dapat di lihat dari situasi kompleksitas kehidupan dewasa ini, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan peserta didik. Pengaruh kompleksitas kehidupan terhadap peserta didik terlihat dari berbagi fenomena yang membutuhakan perhatian dari dunia pendidikan, seperti: perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, perilaku menyimpang dan berbagai perilaku menyimpang yang sudah mengarah pada tindak kriminal.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan survei untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh jenis penilaian Self vs. Peer terhadap prestasi dan kemandirian siswa SMAN 7 Malang. Dengan pola pengambilan sampel tertentu untuk merumuskan populasi penelitian.

### 3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengaruh jenis penilaian Self vs. Peer sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini bertujuan untuk mengetahui apa kekurangan saat pengambilan sampel saat mensurvei. Bahan yang digunakan berupa Google Form.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan bertujuan untuk melakukan servei terhadap siswa SMAN 7 Malang. Dengan membagikan tautan yang akan digunakan dan proses pengisian tautan. Dengan pemberian batas waktu yang sudah ditentukan.

# 3. Tahapan Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian bertujuan untuk meringkas informasi yang sudah diberikan oleh siswa SMAN 7 Malang untuk menyelesaikan penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

Metode pengumpulan data dalah instrumen yang penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian mengambil dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, saya menggunakan beberapa metode yakni:

### 1) Observasi atau pengamatan

Observasi atau penegamatan dalah kegiatan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra peneliti untuk menghimpun data penelitian. Disini peneliti menggunakan observasi langsung yakni pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi.

### 2) Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori, peneliti menegunakan dokumentasi resmi yang terbagi dua subjek yakni intern dan eksternal seperti berupa memo, pengumuman, seperti hasil laporan rapat.

#### 3.4 Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berupa hasil observasi dan perekaman dari siswa SMAN 7 Malang.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010:203) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam hal ini instrumen yang digunakan untuk memudahkan pengumpulan data yaitu dengan memanfaatkan Google Form, Handphone, Kamera dan lain-lainnya.

### 3.6 Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini disertai data-data berupa foto dan dokumen autentik, sehingga dapat dipercaya.

# BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

# 4.1 Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan Penunjang	Rp. 650.000
2.	Bahan Habis Pakai	Rp. 145.000
3.	Perjalanan	Rp. 1.350.000
4.	Lain-lain	Rp. 150.000
	Jumlah	Rp. 2.270.000

# 4.2 Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan		
		1	2	3
1.	Tahap Persiapan			
2.	Tahap Pelaksanaan			
3.	Tahap penyelesaian			

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiswanto. Pengertian pendidikan. Diakses pada 25 juni 2020. Dari https://asiswanto.net/?page\_id=305
- Boud, D. 1995. Enhancing Learning Trought Self Assessment, Lomdon : Kogan page
- Issacs, G. 1999. Peer and Self assessment. London: Brief briefing
- Jemen, H., Millan, M., Hearn, J. 2008. Student Self-Assessment The Key to

  Stronger Student Motivation and Higher Achievement. Hal 42-48.

  Education Horizon: Virginia
- Kompas.com. (2020,2 Maret). Pengertian kemandirian perkembangan dan faktornya. Diakses pada 25 juni 2020. Dari https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/02/190000869/pengertian-kemandirian-tahap-perkembangan-dan-faktornya
- Pengajar.co.id. (2020,13 April). Pengertian prestasi. Diakses pada 25 juni 2020.

  Dari https://pengajar.co.id/prestasi/

### **LAMPIRAN**

# Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping Lampiran 1.1. Biodata Ketua

# A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Iqfi Malidatul Khomsa
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4	NIM	21901071082
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang, 27 Desember 2000
6	Alamat E-mail	Iqfimalidatul27@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08970158707

# B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	
Nama Institusi SDN		SMPN 2	SMKN 1	
	Cepokomulyo 01	Kepanjen	Kepanjen	
Jurusan	-	-	TKJ	
Tahun Masuk-Lulus	2017-2013	2013-2016	2016-2019	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Malang, 28-07-2020 Ketua Tim Tanda tangan

(Iqfi Malidatul Khomsa)

# Lampiran 1.2. Biodata Anggota 1

# A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Anisha Nurlita Sari	
2	Jenis Kelamin	P	
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
4	NIM	21901071083	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang, 03 Juli 2001	
6	Alamat E-mail	Anisasaaaaari96@gmail.com	
7	Nomor Telepon/HP	081233219996	

# B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 02 Sawahan	SMPN 1	SMAN 1 Turen
		Pagelaran	
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2017-2013	2013-2016	2016-2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Malang, 28-07-2020 Anggota Tim Tanda tangan

(Anisha Nurlita Sari)

# Lampiran 1.3. Biodata Anggota 2

# A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ayu Rahma Cahyani
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4	NIM	21901071084
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Batu, 19 Januari 2001
6	Alamat E-mail	Ayurahmacahyani19@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0895367262188

# B. Riwayat pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 01 Punten	SMPN 4 Batu	SMAN 3 Batu
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2017-2013	2013-2016	2016-2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Malang, 28-07-2020 Anggota Tim Tanda tangan

(Ayu Rahma Cahyani)

# Lampiran 1.4. Biodata Dosen Pendamping

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	
4	NIDN	007016902
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

# B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi			
Jurusan/Prodi			
Tahun Masuk-Lulus			

# C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

# C.1. Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			
3			

# C.2. Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

# C.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Kota, tanggal-bulan-tahun Dosen Pendamping Tanda tangan (Nama Lengkap)

# Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

# 1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah(Rp)
T1 1 1 1		1		150,000
Flashdisk	> 3 bulan	1	150.000	150.000
Sewa Kamera	> 3 bulan	2	210.000	420.000
Gunting	> 3 bulan	2	4.000	8.000
Penggaris	> 3 bulan	1	2.000	2.000
Bolpoin	> 3 bulan	10	3.500	35.000
Streples	> 3 bulan	1	10.000	10.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 625.000

# 2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah(Rp)
Kertas HVS A4	3 bulan	2 rim	49.000	98.000
Kertas Mika	3 bulan	6	2.000	12.000
Lakban Hitam	3 bulan	1	10.000	10.000
Stopmap	3 bulan	6	2.000	12.000
Isi Streples	3 bulan	1 kotak	3.000	3.000
Kertas Cover	3 bulan	5	2.000	10.000
Warna				
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 145.000

# 3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah(Rp)
Akomodasi	1 bulan	3 orang	150.000	450.000
Konsumsi	1 bulan	3 orang	300.000	900.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 1.350.000

# 4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah(Rp)
Pembuatan	1 bulan	5	30.000	150.000
laporan				
SUB TOTAL (Rp) Rp. 150.000				
Total (keseluruhan) 1+2+3+4 (Rp) Rp. 2.270.00				
Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah				

Lampiran 3. Susunan Oraganiasai Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang ilmu	Alokasi waktu(jam/mi nggu)	Uraian Tugas
1	Ketua/ NIM				
2	Anggota 1/ NIM				
3	Anggota 2/ NIM				

!!! SCAN SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI (KERTAS DIBERI HALAMAN DENGAN NOMER SESUAI URUTAN) !!!				